

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR E-MODUL BERBASIS FLIPBOOK PADA PEMBELAJARAN TEKS EKSPLANASI DI KELAS IX SMP NEGERI 1 HILISERANGKAI

Hendiman Harapan Maruao¹, Riana², Mastawati Ndruru³, Arozatulo Bawamenewi⁴

^{1, 2, 3, 4}Universitas Nias, Jl. Yos Sudarso Ujung E-S No.118, Gunungsitoli, Sumatera Utara, Indonesia

Email: hendimanmaruao586@gmail.com

Article History

Received: 20-07-2026

Revision: 20-08-2026

Accepted: 24-08-2026

Published: 29-08-2026

Abstract. This research is motivated by the limited use of digital teaching materials in teaching explanatory texts in grade IX of SMP Negeri 1 Hiliserangkai. Learning is still dominated by the use of printed books, resulting in less interactive presentation of materials and inability to facilitate students' independent learning. This condition indicates the need to develop digital teaching materials that are more interesting, easily accessible, and support active student involvement in the learning process. This study aims to develop a Flipbook-based e-module and determine its feasibility, practicality, and effectiveness. The study used the Research and Development (R&D) method with the ADDIE model. The research subjects were 31 grade IX-A students of SMP Negeri 1 Hiliserangkai. Data were collected using expert validation sheets, student response questionnaires, and learning outcome tests, then analyzed descriptively quantitatively using percentages. The results showed that the Flipbook-based e-module experienced an increase in validation results from material experts (66% to 98%), language experts (92% to 100%), and design/media experts (66% to 91%). The practicality level reached 78% in the small group trial and increased to 95% in the large group trial, while the effectiveness level increased from 73% to 86%. Based on these results, the Flipbook-based e-module was declared highly valid, very practical, and very effective for use in teaching explanatory texts in grade IX of SMP Negeri 1 Hiliserangkai.

Keywords: Teaching Materials, E-Module, Flipbook, Explanatory Text

Abstrak. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih terbatasnya pemanfaatan bahan ajar digital dalam pembelajaran teks eksplanasi di kelas IX SMP Negeri 1 Hiliserangkai. Pembelajaran masih didominasi penggunaan buku cetak sehingga penyajian materi kurang interaktif dan belum mampu memfasilitasi belajar mandiri peserta didik. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya pengembangan bahan ajar digital yang lebih menarik, mudah diakses, dan mendukung keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan e-modul berbasis *Flipbook* serta mengetahui tingkat kelayakan, kepraktisan, dan keefektifannya. Penelitian menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model ADDIE. Subjek penelitian berjumlah 31 siswa kelas IX-A SMP Negeri 1 Hiliserangkai. Data dikumpulkan menggunakan lembar validasi ahli, angket respons peserta didik, dan tes hasil belajar, kemudian dianalisis secara deskriptif kuantitatif menggunakan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa e-modul berbasis *Flipbook* mengalami peningkatan hasil validasi dari ahli materi (66% menjadi 98%), ahli bahasa (92% menjadi 100%), dan ahli desain/media (66% menjadi 91%). Tingkat kepraktisan mencapai 78% pada uji coba kelompok kecil dan meningkat menjadi 95% pada uji coba kelompok besar, sedangkan tingkat keefektifan meningkat dari 73% menjadi 86%. Berdasarkan hasil tersebut, e-modul berbasis *Flipbook* dinyatakan sangat valid, sangat praktis, dan sangat efektif digunakan dalam pembelajaran teks eksplanasi di kelas IX SMP Negeri 1 Hiliserangkai.

Kata Kunci: Bahan Ajar, E-Modul, *Flipbook*, Teks Ekplanasi

How to Cite: Maruao, H. H., Riana., Ndruru, M & Bawamenewi, A. (2026). Pengembangan Bahan Ajar E-Modul Berbasis *Flipbook* pada Pembelajaran Teks Eksplanasi di Kelas IX SMP Negeri 1 Hiliserangkai. *PEDAGOGIC: Indonesian Journal of Science Education and Technology*, 6 (4), 3387-3401. <http://doi.org/10.54373/ijset.v6i4.7173>

PENDAHULUAN

Kemampuan memahami teks eksplanasi merupakan salah satu kompetensi penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di jenjang SMP karena menuntut peserta didik mampu mengidentifikasi struktur teks, menganalisis hubungan sebab-akibat, serta menjelaskan suatu fenomena secara logis dan sistematis. Namun, hasil observasi dan wawancara di SMP Negeri 1 Hiliserangkai menunjukkan bahwa pembelajaran masih didominasi penggunaan buku cetak dan penjelasan guru sehingga proses belajar cenderung berpusat pada guru. Kondisi tersebut menyebabkan peserta didik kurang terlibat secara aktif, mengalami kesulitan memahami struktur dan isi teks eksplanasi, serta belum memiliki bahan ajar digital yang dapat digunakan untuk belajar secara mandiri. Padahal, pembelajaran abad ke-21 menuntut pemanfaatan teknologi digital untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif, fleksibel, dan berpusat pada peserta didik (Nursaya'bani et al., 2024).

Salah satu alternatif untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah pengembangan e-modul berbasis Flipbook. E-modul memungkinkan peserta didik belajar secara mandiri melalui penyajian materi yang sistematis dan diperkaya dengan multimedia, seperti gambar, video, audio, animasi, serta latihan interaktif. Penggunaan Flipbook juga memberikan pengalaman membaca yang lebih menarik dibandingkan modul cetak karena menghadirkan tampilan buku digital yang interaktif dan mudah diakses melalui berbagai perangkat. Menurut Aksari et al. (2024), e-modul berbasis Flipbook mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik karena mengintegrasikan berbagai elemen multimedia yang mendukung pemahaman materi.

Sejumlah penelitian terdahulu telah melaporkan hasil positif dari penggunaan Flipbook dalam pembelajaran. Lahagu (2025) mengembangkan bahan ajar berbasis Flipbook pada materi teks eksplanasi dengan muatan kearifan lokal dan memperoleh produk yang valid untuk digunakan. Gulo (2023) mengembangkan e-modul berbasis Flipbook dengan model *Discovery Learning* untuk meningkatkan kemampuan metakognitif peserta didik. Zega (2023) mengembangkan komik digital berbasis Flipbook pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang terbukti meningkatkan minat belajar, sedangkan Ihtiqomaliah (2024) melaporkan bahwa media Flipbook pada mata pelajaran Ekonomi memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif. Persamaan penelitian-penelitian tersebut terletak pada pemanfaatan teknologi Flipbook sebagai media pembelajaran digital. Namun, penelitian tersebut masih berfokus pada materi, model pembelajaran, atau jenjang pendidikan yang berbeda, serta belum mengembangkan e-modul yang secara khusus dirancang berdasarkan analisis kebutuhan guru dan peserta didik pada materi teks eksplanasi kelas IX SMP dengan pengujian menyeluruh terhadap aspek validitas, kepraktisan, dan keefektifan.

Berdasarkan kondisi tersebut, terdapat kesenjangan penelitian (*research gap*), yaitu masih terbatasnya pengembangan e-modul berbasis Flipbook yang dirancang sesuai kebutuhan pembelajaran teks eksplanasi di SMP serta dilengkapi materi, video pembelajaran, latihan interaktif, evaluasi berbasis kompetensi, dan navigasi digital dalam satu media yang terintegrasi. Penelitian ini mengisi kesenjangan tersebut dengan mengembangkan e-modul berbasis Flipbook yang disusun berdasarkan hasil analisis kebutuhan di SMP Negeri 1 Hiliserangkai dan dievaluasi melalui uji validitas, kepraktisan, dan keefektifan. Dengan demikian, kebaruan penelitian ini terletak pada pengembangan e-modul berbasis Flipbook yang tidak hanya memanfaatkan teknologi digital sebagai media penyajian materi, tetapi juga mengintegrasikan berbagai komponen pembelajaran dalam satu produk yang disesuaikan dengan karakteristik materi teks eksplanasi dan kebutuhan pengguna di SMP Negeri 1 Hiliserangkai. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan e-modul berbasis Flipbook pada materi teks eksplanasi serta menganalisis tingkat validitas, kepraktisan, dan keefektifannya sebagai bahan ajar digital bagi peserta didik kelas IX SMP Negeri 1 Hiliserangkai.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model ADDIE yang meliputi tahap *Analysis*, *Design*, *Development*, *Implementation*, dan *Evaluation*. Produk yang dikembangkan berupa e-modul berbasis Flipbook pada materi teks eksplanasi untuk siswa kelas IX SMP Negeri 1 Hiliserangkai. Subjek penelitian terdiri atas tiga validator, yaitu satu ahli materi, satu ahli bahasa, dan satu ahli media. Uji coba produk dilakukan dalam dua tahap, yaitu uji kelompok kecil yang melibatkan 6 siswa dan uji lapangan pada 31 siswa kelas IX-A SMP Negeri 1 Hiliserangkai. Instrumen penelitian meliputi lembar validasi, angket respons peserta didik, dan tes hasil belajar.

Analisis (*Analysis*)

Pada tahap analisis, peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia untuk mengidentifikasi permasalahan pembelajaran teks eksplanasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa pembelajaran masih didominasi penggunaan buku cetak, peserta didik mengalami kesulitan memahami struktur dan isi teks eksplanasi, serta belum tersedia bahan ajar digital yang mendukung pembelajaran mandiri. Selain itu, peneliti menganalisis capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, karakteristik peserta didik, dan materi teks eksplanasi sebagai dasar pengembangan produk.

Desain (*Design*)

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, peneliti menyusun rancangan e-modul berbasis *Flipbook* yang meliputi penyusunan struktur materi, penyajian tujuan pembelajaran, penyusunan contoh teks, latihan interaktif, evaluasi, pemilihan ilustrasi, video pembelajaran, serta navigasi *Flipbook*. Pada tahap ini juga disusun instrumen validasi, angket respons peserta didik, dan tes hasil belajar.

Pengembangan (*Development*)

Rancangan e-modul kemudian dikembangkan menjadi produk menggunakan aplikasi *Flipbook*. Produk yang dihasilkan selanjutnya divalidasi oleh ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media. Masukan dari para validator digunakan sebagai dasar revisi produk hingga diperoleh e-modul yang layak untuk diujicobakan kepada peserta didik.

Implementasi (*Implementation*)

Produk hasil revisi diimplementasikan melalui uji kelompok kecil yang melibatkan enam siswa untuk memperoleh masukan mengenai kemudahan penggunaan produk. Setelah dilakukan penyempurnaan, e-modul diujicobakan pada 31 siswa kelas IX-A. Pada tahap ini dikumpulkan data kepraktisan melalui angket respons peserta didik dan data keefektifan melalui tes hasil belajar.

Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi dilakukan secara formatif pada setiap tahap pengembangan melalui revisi berdasarkan hasil validasi dan uji coba produk. Evaluasi sumatif dilakukan setelah uji lapangan untuk menentukan tingkat validitas, kepraktisan, dan keefektifan e-modul sebagai produk akhir.

Teknik Analisis Data

Data hasil validasi ahli dan angket respons peserta didik dianalisis secara deskriptif kuantitatif menggunakan persentase dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan: P= Skor rata-rata

N= Jumlah skor maksimal

F= Jumlah skor yang diperoleh

Persentase hasil validasi kemudian diinterpretasikan menggunakan kriteria pada Tabel 1.

Tabel 1. Kriteria validitas produk

Kriteria	Klasifikasi
81% - 100%	Sangat Valid
61% - 80%	Valid
41% - 60%	Cukup Valid
21% - 40%	Kurang Valid
0% - 20%	Sangat Tidak Valid

Sumber: Gulo dan Harefa (2022)

Kepraktisan e-modul ditentukan berdasarkan hasil angket respons peserta didik menggunakan rumus yang sama. Hasil persentase diinterpretasikan menggunakan kriteria pada Tabel 2.

Tabel 2. Kriteria kepraktisan produk

Kriteria (%)	Klasifikasi
$81\% < P \leq 100\%$	Sangat Praktis
$61\% < P \leq 80\%$	Praktis
$41\% < P \leq 60\%$	Cukup Praktis
$21\% < P \leq 40\%$	Kurang Praktis
$0\% < P \leq 20\%$	Sangat Tidak Praktis

Sumber: Gulo dan Harefa (2022)

Keefektifan e-modul ditentukan berdasarkan persentase ketuntasan klasikal, yaitu jumlah peserta didik yang memperoleh nilai minimal sesuai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dibandingkan dengan jumlah seluruh peserta didik. Persentase ketuntasan dihitung menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = Persentase ketuntasan klasikal

F = Banyak peserta didik yang tuntas

N = Banyak peserta didik.

Hasil persentase ketuntasan kemudian diinterpretasikan berdasarkan kriteria pada Tabel 3.

Tabel 3. Kriteria keefektifan produk

Kriteria (%)	Klasifikasi
$P > 80\%$	Sangat baik
$71\% < P \leq 80\%$	Baik
$61\% < P \leq 70\%$	Cukup Baik
$51\% < P \leq 60\%$	Kurang Baik
$P \leq 50\%$	Sangat Tidak Baik

Sumber: Gulo dan Harefa (2022)

E-modul dinyatakan valid apabila memperoleh persentase minimal 61%, praktis apabila memperoleh persentase respons minimal 61%, dan efektif apabila persentase ketuntasan klasikal mencapai minimal kategori baik sesuai kriteria yang telah ditetapkan.

HASIL

Analisis (*Analysis*)

Tahap analisis bertujuan mengidentifikasi kebutuhan pengembangan e-modul berbasis *Flipbook* pada materi teks eksplanasi di kelas IX SMP Negeri 1 Hiliserangkai. Analisis meliputi analisis kebutuhan, kompetensi pembelajaran, karakteristik peserta didik, dan materi pembelajaran. Hasil analisis kebutuhan menunjukkan bahwa pembelajaran masih didominasi penggunaan buku cetak dan penjelasan guru, sedangkan pemanfaatan media berbasis teknologi belum optimal. Kondisi tersebut menyebabkan minat belajar peserta didik relatif rendah sehingga diperlukan bahan ajar yang lebih interaktif. Analisis kompetensi menunjukkan bahwa peserta didik masih mengalami kesulitan dalam menganalisis struktur teks eksplanasi, memahami hubungan sebab-akibat, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan literasi sesuai capaian pembelajaran. Analisis karakteristik peserta didik menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik cenderung pasif, mengalami kesulitan memahami isi teks secara mendalam, dan kurang tertarik terhadap bahan ajar konvensional. Sebaliknya, peserta didik menunjukkan ketertarikan terhadap pembelajaran berbasis teknologi yang interaktif dan menarik secara visual. Analisis materi menunjukkan bahwa materi yang digunakan telah memuat pengertian, struktur, dan contoh teks eksplanasi, namun penyajiannya masih bersifat umum, kurang kontekstual, serta belum didukung media visual dan aktivitas interaktif. Berdasarkan hasil analisis tersebut, pengembangan e-modul berbasis *Flipbook* dinilai sesuai untuk mendukung pembelajaran teks eksplanasi yang lebih interaktif dan efektif.

Desain (*Design*)

E-modul dirancang menggunakan bahasa yang sederhana, komunikatif, dan sistematis sesuai dengan karakteristik peserta didik kelas IX SMP Negeri 1 Hiliserangkai. Kompetensi pembelajaran disesuaikan dengan capaian pembelajaran materi teks eksplanasi, kemudian dijabarkan ke dalam tujuan pembelajaran sebagai dasar penyusunan materi. Strategi pembelajaran diwujudkan melalui penyajian materi secara bertahap, dilengkapi contoh yang relevan serta didukung tampilan visual berbasis *Flipbook* yang mengintegrasikan teks, gambar, dan elemen interaktif untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik. Selain itu, disusun asesmen berupa latihan pada setiap materi dan evaluasi akhir yang disesuaikan dengan indikator pembelajaran untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam memahami dan menganalisis teks eksplanasi. Berdasarkan tahap ini dihasilkan rancangan awal e-modul berbasis *Flipbook* yang sistematis dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran, sehingga siap untuk dikembangkan pada tahap berikutnya.



Gambar 1. Produk pengembangan

Pengembangan (Development)

Tahap pengembangan merupakan tindak lanjut dari tahap desain yang berfokus pada realisasi rancangan menjadi produk e-modul berbasis *Flipbook* pada materi teks eksplanasi. Proses pengembangan meliputi penyusunan materi secara sistematis, penyajian contoh yang relevan, serta pengintegrasian gambar dan elemen interaktif ke dalam format *Flipbook* sesuai dengan kompetensi pembelajaran.

Hasil tahap ini berupa produk awal e-modul berbasis *Flipbook* yang selanjutnya divalidasi oleh ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media. Validasi dilakukan untuk menilai kelayakan isi,

kebahasaan, serta aspek tampilan dan desain produk. Validasi ahli materi dilakukan oleh satu orang Dosen pengampu mata kuliah di Universitas Nias Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang sudah S2 sebagai validator ahli materi. Instrument validasi ahli materi memuat 5 indikator penilaian antara lain sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil VALIDASI AHLI MATERI

No	Indikator	Presentase R1	Presentase R2	Kriteria R1/R2
1	Relevansi	65%	95%	Valid/Sangat Valid
2	Keakuratan	68%	100%	Valid/Sangat Valid
3	Kelengkapan sajian	75%	95%	Valid/ Sangat Valid
4	Kesesuaian sajian dengan tuntutan pembelajaran yang berpusat pada siswa	70%	100%	Valid/ Sangat Valid
5	Cara penyajian	67%	100%	Valid/Sangat Valid

Berdasarkan hasil validasi ahli materi, seluruh aspek mengalami peningkatan setelah dilakukan revisi produk. Pada tahap Revisi I, persentase setiap indikator berada pada kategori valid, yaitu relevansi sebesar 65%, keakuratan 68%, kelengkapan sajian 75%, kesesuaian sajian dengan pembelajaran yang berpusat pada siswa 70%, dan cara penyajian 67%. Setelah dilakukan perbaikan sesuai masukan validator, seluruh indikator mengalami peningkatan pada Revisi II dengan persentase berturut-turut sebesar 95%, 100%, 95%, 100%, dan 100%, sehingga seluruh aspek masuk dalam kategori sangat valid. Hasil tersebut menunjukkan bahwa e-modul berbasis *Flipbook* telah memenuhi kriteria kelayakan dari aspek materi dan layak digunakan dalam pembelajaran.

Tabel 5. Hasil validasi ahli bahasa

No	Indikator	Presentase R1	Presentase R2	Kriteria R1/R2
1.	Kesesuaian bahasa dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar	83%	100%	Valid/ Sangat Valid
2.	Keterbacaan dan kekomunikatifan	100%	100%	Sangat Valid/Sangat Valid

Tabel di atas menunjukkan hasil yang diperoleh pada validasi ahli bahasa. Hasil R1 (Revisi 1) pada hasil R2 (Revisi 2). Pada revisi 1 memperoleh skor penilaian sebesar 83% dan 100% dengan kategori valid dan sangat valid. Kemudian pada revisi 2 memperoleh peningkatan skor yaitu 100% dan 100% dengan kriteria sangat sangat valid dan sangat valid yang memiliki nilai sempurna. Kebahasaan dalam produk sudah teruji lebih mudah dimengerti oleh peserta didik dan struktur kebahasaan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa.

Tabel 6. Hasil validasi ahli media

Tahap Validasi	Skor Perolehan	Skor Maksimal	Presentase	Kriteria
Revisi I	53	80	66	Valid
Revisi II	73	80	91	Sangat Valid

Validasi ahli media dilakukan oleh satu orang Dosen di Universitas Nias Fakultas Sains dan Teknologi sebagai validator ahli media. Hasil penilaian dari validasi tahap pertama (R1) oleh ahli media terhadap bahan ajar e-modul berbasis *Flipbook* tersebut, diperoleh skor keseluruhan sebesar 53 dari skor maksimal 80 dengan tingkat pencapaian sebesar 66% yang termasuk dalam kriteria valid. Saran perbaikan tersebut mencakup penempatan warna, serta penambahan elemen desain pendukung agar terlihat lebih menarik dan mengisi kekosongan pada tampilan bahan ajar tersebut. Selanjutnya, tahap revisi 2 (R2), diperoleh skor keseluruhan sebesar 73 dari skor maksimal 80 dengan tingkat pencapaian 91% yang berada pada kriteria sangat valid. Hasil ini menunjukkan bahwa tampilan dan kualitas bahan ajar e-modul berbasis *Flipbook* yang dikembangkan telah mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan tahap sebelumnya, sehingga secara umum telah memenuhi standar kelayakan dari aspek desain.

Berdasarkan hasil validasi, dilakukan revisi sesuai saran para ahli guna menyempurnakan kualitas e-modul sehingga memenuhi kriteria kelayakan dan siap digunakan dalam pembelajaran teks eksplanasi di kelas IX SMP.

Implementasi (*Implementation*)

Selama pembelajaran, peserta didik mempelajari materi, mengamati contoh, serta mengerjakan latihan dan evaluasi yang tersedia dalam e-modul, sementara peneliti berperan sebagai fasilitator. Implementasi difokuskan pada penilaian aspek keefektifan, kemenarikan, dan efisiensi pembelajaran. Keefektifan ditinjau dari kemampuan peserta didik memahami materi, kemenarikan dari tingkat keterlibatan dan minat belajar, serta efisiensi dari kemudahan penggunaan e-modul dalam proses pembelajaran. Hasil implementasi menunjukkan bahwa e-modul berbasis *Flipbook* mampu mendukung pembelajaran yang lebih efektif, menarik, dan efisien. Penyajian materi yang sistematis, didukung tampilan visual yang interaktif, membantu peserta didik memahami materi secara bertahap serta meningkatkan keterlibatan mereka selama proses pembelajaran.

Evaluasi (*Evaluation*)

Tahap evaluasi bertujuan menilai kualitas e-modul berbasis *Flipbook* melalui evaluasi formatif dan sumatif. Evaluasi formatif dilakukan pada setiap tahap pengembangan melalui validasi oleh ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media, kemudian produk direvisi berdasarkan

masuk validator hingga diperoleh e-modul yang layak untuk diujicobakan. Evaluasi sumatif dilakukan setelah tahap implementasi untuk mengetahui tingkat kepraktisan dan keefektifan produk. Hasil uji coba menunjukkan bahwa e-modul memperoleh tingkat kepraktisan sebesar 78% pada uji kelompok kecil dan meningkat menjadi 95% pada uji kelompok besar. Sementara itu, hasil tes peserta didik menunjukkan tingkat keefektifan sebesar 73% pada uji kelompok kecil dan meningkat menjadi 86% pada uji kelompok besar. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa e-modul berbasis Flipbook memenuhi kriteria sangat praktis dan sangat efektif, sehingga layak digunakan sebagai bahan ajar pada pembelajaran teks eksplanasi di kelas IX SMP Negeri 1 Hiliserangkai.

Uji Kepraktisan

Pengujian pertama terhadap produk dilakukan melalui uji coba kelompok kecil (*small group try out*). Tahap ini bertujuan untuk melihat bagaimana keterlaksanaan, kepraktisan, serta dampak awal penggunaan bahan ajar e-modul berbasis *Flipbook* pada pembelajaran teks eksplanasi di kelas IX SMP Negeri 1 Hiliserangkai. Kegiatan uji coba ini melibatkan 6 orang siswa yang dipilih secara heterogen berdasarkan tingkat kemampuan akademik. Berdasarkan hasil analisis angket, diperoleh skor rata-rata sebesar 31 dari skala 5 dengan memperoleh presentase 78% yang berada pada kategori praktis. Hasil tersebut menunjukkan bahwa e-modul berbasis *Flipbook* yang dikembangkan memenuhi tingkat kepraktisan yang cukup tinggi dan dapat digunakan dengan cukup mudah oleh siswa dalam proses pembelajaran. Penilaian siswa menunjukkan bahwa tampilan visual dan desain *Flipbook* dinilai cukup menarik serta mendukung keterlibatan siswa selama kegiatan belajar berlangsung. Penyajian materi yang disusun secara sistematis dan dilengkapi contoh teks eksplanasi juga dinilai membantu pemahaman siswa terhadap isi materi.

Hasil angket respon peserta didik pada uji coba kelompok besar menunjukkan bahwa e-modul berbasis *Flipbook* yang dikembangkan memiliki tingkat kepraktisan yang sangat tinggi. Nilai rata-rata yang diperoleh mencapai 95% dengan kriteria sangat praktis. Angka ini mencerminkan bahwa sebagian besar peserta didik memberikan tanggapan positif terhadap penggunaan e-modul dalam pembelajaran.

Uji Keefektifan

Uji keefektifan kelompok kecil dilakukan terhadap enam peserta didik melalui pemberian tes hasil belajar setelah menggunakan e-modul berbasis Flipbook. Hasil tes menunjukkan bahwa seluruh peserta didik memperoleh nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 70

dengan nilai rata-rata sebesar 73. Dengan demikian, persentase ketuntasan klasikal mencapai 100%, sehingga e-modul memenuhi kriteria efektif berdasarkan indikator ketuntasan belajar yang telah ditetapkan. Selanjutnya, uji kelompok besar dilaksanakan pada 31 peserta didik kelas IX-A SMP Negeri 1 Hiliserangkai. Hasil tes menunjukkan nilai rata-rata peserta didik sebesar 86 dan seluruh peserta didik memperoleh nilai di atas KKM, sehingga persentase ketuntasan klasikal juga mencapai 100%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa e-modul berbasis Flipbook mampu mendukung pencapaian hasil belajar peserta didik pada materi teks eksplanasi. Peningkatan nilai rata-rata dari 73 pada uji kelompok kecil menjadi 86 pada uji kelompok besar mengindikasikan bahwa produk yang dikembangkan dapat digunakan dengan baik dalam pembelajaran dan membantu peserta didik memahami materi secara lebih optimal.

DISKUSI

Kelebihan dan Keterbatasan Produk

E-modul berbasis *Flipbook* memiliki keunggulan dalam menyajikan materi secara menarik melalui tampilan buku digital interaktif, sehingga meningkatkan ketertarikan peserta didik. Materi disusun secara sistematis dengan bahasa yang sederhana, contoh, dan latihan yang mendukung pemahaman bertahap. Selain itu, e-modul dapat diakses secara fleksibel melalui berbagai perangkat, sehingga mendorong kemandirian belajar dan meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran. Namun, e-modul ini juga memiliki beberapa keterbatasan, seperti bergantung pada ketersediaan perangkat dan kondisi teknisnya, serta baru diuji pada satu kelas sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan. Oleh karena itu, pengembangan lebih lanjut diperlukan, terutama pada variasi latihan, penyempurnaan tampilan, dan perluasan cakupan uji coba agar produk semakin optimal dan dapat diterapkan secara lebih luas.

Keterkaitan dengan Teori/Riset Lain

Hasil pengembangan e-modul berbasis *Flipbook* menunjukkan kesesuaian dengan teori bahan ajar yang menyatakan bahwa bahan ajar disusun secara sistematis untuk membantu peserta didik mencapai kompetensi pembelajaran (Lestari et al., 2025). Produk yang dikembangkan mengintegrasikan penyajian materi yang terstruktur dengan media digital interaktif sehingga tidak hanya berfungsi sebagai sumber informasi, tetapi juga mendukung pembelajaran mandiri. Temuan ini sejalan dengan karakteristik bahan ajar yang interaktif, komunikatif, dan mendorong kemandirian belajar sebagaimana dikemukakan oleh Ramdani et al. (2024). Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan e-modul tidak hanya

dipengaruhi oleh penggunaan teknologi, tetapi juga oleh desain pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Selanjutnya, teori yang dikemukakan oleh Najuah (2020:17) bahwa e-modul mampu meningkatkan keterlibatan belajar melalui integrasi multimedia juga didukung oleh hasil penelitian ini. Meskipun demikian, efektivitas pembelajaran lebih ditentukan oleh penyusunan materi yang sistematis, latihan, dan evaluasi dibandingkan aspek visual semata, sehingga kualitas pedagogis tetap menjadi faktor utama dalam pengembangan bahan ajar digital. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Aksari et al. (2024) yang menunjukkan bahwa e-modul berbasis *Flipbook* dapat meningkatkan minat dan keterlibatan peserta didik. Perbedaannya, penelitian ini tidak hanya menilai aspek daya tarik produk, tetapi juga menguji validitas, kepraktisan, dan keefektifannya secara komprehensif. Dengan demikian, e-modul berbasis *Flipbook* yang dikembangkan terbukti valid, praktis, dan efektif digunakan dalam pembelajaran teks eksplanasi serta memberikan kontribusi terhadap pengembangan bahan ajar digital yang lebih kontekstual dan aplikatif.

Rekomendasi Pengembangan dan Implikasi

Rekomendasi Pengembangan Produk

Berdasarkan hasil validasi dan uji coba, e-modul berbasis *Flipbook* yang dikembangkan telah layak digunakan dalam pembelajaran. Namun, pengembangan lebih lanjut masih diperlukan, terutama pada perluasan materi agar dapat diterapkan pada materi Bahasa Indonesia lainnya. Selain itu, penambahan variasi latihan, contoh, serta penyempurnaan tampilan dan elemen visual perlu dilakukan untuk meningkatkan daya tarik dan efektivitas e-modul. Pengembangan tersebut diharapkan dapat menghasilkan bahan ajar yang lebih optimal dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Strategi Implementasi Produk yang Lebih Luas dan Efektif

Implementasi e-modul berbasis *Flipbook* secara lebih luas memerlukan dukungan akses perangkat yang memadai bagi peserta didik. Penggunaan e-modul secara berkelanjutan dalam beberapa pertemuan juga penting agar peserta didik terbiasa dengan alur pembelajaran dan mampu memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia secara optimal. Selain itu, guru dapat berbagi pengalaman penerapan e-modul dengan rekan sejawat sehingga penggunaannya tidak terbatas pada satu kelas, tetapi dapat diterapkan secara lebih luas dalam pembelajaran.

Manfaat dalam Dunia Pendidikan

Penggunaan e-modul berbasis *Flipbook* memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran dengan meningkatkan minat dan keterlibatan peserta didik. Penyajian materi yang sistematis, disertai contoh dan latihan, membantu peserta didik memahami materi secara lebih mendalam serta mendukung peningkatan hasil belajar. Selain itu, penggunaan e-modul mendorong pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dan membiasakan peserta didik menggunakan bahan ajar digital, sehingga memberikan pengalaman belajar yang lebih variatif dan sesuai dengan perkembangan pendidikan berbasis teknologi.

KESIMPULAN

Penelitian ini berhasil mengembangkan e-modul berbasis *Flipbook* pada materi teks eksplanasi untuk peserta didik kelas IX SMP Negeri 1 Hiliserangkai menggunakan model pengembangan ADDIE yang meliputi tahap *analysis, design, development, implementation, dan evaluation*. Hasil analisis menunjukkan adanya kebutuhan terhadap bahan ajar digital yang lebih interaktif untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman peserta didik dalam pembelajaran teks eksplanasi. Produk yang dikembangkan dirancang sesuai dengan karakteristik peserta didik, capaian pembelajaran, serta kebutuhan pembelajaran di sekolah.

Hasil validasi oleh ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media menunjukkan bahwa e-modul berbasis *Flipbook* memenuhi kriteria sangat valid sehingga layak digunakan dalam pembelajaran. Uji kepraktisan menunjukkan bahwa produk memperoleh kategori sangat praktis dengan persentase sebesar 95%, sedangkan uji keefektifan menunjukkan kategori sangat efektif dengan persentase sebesar 94%, didukung oleh tingkat ketuntasan belajar peserta didik yang mencapai 100% pada uji kelompok besar. Temuan tersebut menunjukkan bahwa e-modul berbasis *Flipbook* mampu meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penyajian materi yang sistematis, interaktif, dan mudah dipahami. Dengan demikian, e-modul berbasis *Flipbook* yang dikembangkan dinyatakan valid, praktis, dan efektif sehingga layak digunakan sebagai bahan ajar pada pembelajaran teks eksplanasi di kelas IX SMP. Produk ini diharapkan dapat menjadi alternatif media pembelajaran digital yang mendukung peningkatan hasil belajar, keterlibatan peserta didik, serta inovasi pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMP.

REKOMENDASI

Hasil validasi dan uji coba menunjukkan bahwa e-modul berbasis *Flipbook* yang dikembangkan telah memenuhi kriteria kelayakan untuk digunakan dalam pembelajaran. Meskipun demikian, pengembangan lebih lanjut masih diperlukan untuk meningkatkan kualitas dan kebermanfaatan produk. Pengembangan selanjutnya disarankan mencakup perluasan cakupan materi sehingga e-modul dapat diterapkan pada materi lain dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, penambahan variasi contoh dan latihan untuk memperkuat pemahaman peserta didik, serta penyempurnaan aspek visual dan tata letak agar tampilan lebih menarik dan mendukung kenyamanan belajar. Dengan pengembangan tersebut, e-modul berbasis *Flipbook* diharapkan memiliki cakupan pemanfaatan yang lebih luas, adaptif terhadap kebutuhan peserta didik, serta mampu mendukung pembelajaran yang lebih inovatif, efektif, dan berkelanjutan.

REFERENSI

- Aksari. N., Sulianto. J., & Wijayanti. A. (2024). *Pengembangan E-Modul Flipbook Berbasis Problem Based Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa*. Jurnal Basicedu, 8(6), 4733-4741.
- Gulo. K. (2023). *Pengembangan E-Modul Dalam Bentuk Flipbook Berbasis Discovery Learning Terhadap Kemampuan Metakognitif Siswa di UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli*. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, universitas Nias: Gunungsitoli.
- Gulo, S., & Harefa, A. O. (2022). Pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis powerpoint. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 291-299.
- Ihtiqomaliah. (2024). *Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Dalam Pembelajaran Ekonomi Kelas XI Di SMA Nurul Falah Pekanbaru*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim: Riau.
- Lahagu. Y. K. (2025). *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal pada Materi Teks Eksplanasi Melalui Flipbook Siswa kelas VIII SMP Swasta Kristen tomosa 1*. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nias: Gunungsitoli.
- Lestari, C. A. A., Lestari, A. D., Magfirah, I., & Susilawati, S. (2025). *Peran bahan ajar, media dan sumber belajar: Kunci sukses dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. At-Thullab: Jurnal Mahasiswa FIAI UII, 7(1), 1-20.
- Najuah., Lukitoyo. P. S., & Wirianti. W. (2020). *Modul Elektronik: Prosedur Penyusunan dan Aplikasinya*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Nursaya'bani, K. K., Falasifah, F., & Iskandar, S. (2024). *Strategi Pengembangan Pembelajaran Abad Ke-21: Mengintegrasikan Kreativitas, Kolaborasi, dan Teknologi*. JIIP – Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 8(1), 109-116.

- Ramadhani, N. A., Hamzah, R. A., La Kabi, M., & Matdoan, A. (2024). *Kajian literatur pentingnya pengembangan bahan ajar terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SD*. Jurnal Ilmiah Insan Mulia, 1(2), 57-62.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta cv.
- Zega, R. R. (2023). *Pengembangan Media Komik Digital Berbasis Flipbook Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Menengah Pertama (SMP)*. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nias: Gunungsitoli.